

ENCLOSURE

Appendix 1 - Transcript Interview

Respondent 1

1. Question: Sudah berapa lama anda menjadi guru bahasa inggris ?
(How long have you been an English teacher?)

Answer: Saya sudah menjadi guru Bahasa Inggris disini selama 15 tahun.
(I have been an English teacher here for 15 years).
2. Question: Apakah ibu mengalami perubahan kurikulum sebelumnya? Jelaskan!
(Have you experienced any changes to the curriculum before?)

Answer: Tentu saja karna saya disini masih menggunakan kurikulum 13 dan sekarang sudah beralih ke kurikulum merdeka. Perubahan yang saya lihat cukup jauh berbeda ya dengan kurikulum sebelumnya karena dulu di K-13 masih menerapkan teacher center sedangkan sekarang student center. Lalu pada bagian materi, istilah-istilahnya pun berubah.
(Of course, because I'm still using my curriculum here K-13 and now moved to the Merdeka curriculum. The changes I see are quite different from the previous curriculum because previously K-13 implemented a teacher center while now it is a student center. Then in the material section, the term also changes).
3. Question: Dalam penyusunan lesson plan kurikulum merdeka ini, apakah anda menjumpai tantangan? Jelaskan!
(Did you encounter any challenges in preparing the lesson plan for this Merdeka Curriculum? Explain!)

Answer: Iya, ketika saya pertama kali melihat dokumen kurikulum merdeka, saya merasakan pusing dengan istilah baru seperti Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Alur tujuan pembelajaran dan profil Pancasila.
(When I first read the curriculum documents, I felt confused by new terms such as Learning Outcomes (CP), Learning Objective Flow (ATP),

Learning Goals (TP), and Student Profile Pancasila. It took me some time to truly understand how they differed from the previous curriculum).

4. Question: Bagaimana anda mengatasi tantangan tersebut sehingga berhasil menyusun lesson plan?

(How did you overcome these challenges and successfully develop a lesson plan?)

Answer: Saya mengikuti komunitas yaitu MGMP (Musyawarah Guru Mata Pembelajaran Bahasa Inggris) Se-Kabupaten Pekalongan, dimana kita berdiskusi tentang tantangan yang berhubungan dengan pembelajaran dan sebelum pembelajaran.

(I am part of a community called MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris) in Pekalongan Regency, where we often discuss challenges related to teaching and pre-teaching).

5. Question: Adakah tantangan lain yang anda temui?

(Are there other challenges you encountered?)

Answer: Ya, selain pada istilah baru itu saya kesulitan dalam memilih materi yang akan disampaikan ke siswa dan mengatur pembelajaran diferensiasi. Selain itu dalam menyusun lesson plan saya rasa merasa keteteran dengan waktu yang penuh jadwal ini.

(Yes, in addition to the new terms, I have difficulty in choosing learning material to be delivered to students and organizing differentiated learning also in compiling lesson plans, I feel overwhelmed with this full schedule).

6. Question: Apa yang menyebabkan anda kesulitan dalam menentukan materi yang akan disampaikan ke siswa?

(What causes you difficulty in determining the material to be delivered to students?)

Answer: Tidak seperti kurikulum sebelumnya, dimana buku pegangan dan materinya sudah ditetapkan, sekarang saya harus memilih sendiri materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Saya kesusahan dalam memilih itu apakah materi ini terlalu mudah untuk siswa atau terlalu sulit.

(Unlike the previous curriculum, where textbooks and materials were mostly standardized, I now have to decide which resources best fit my students' needs. Sometimes, I struggle to determine whether the materials are too easy or too difficult for my students).

7. Question: Bagaimana akhirnya anda menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa?

(How do you ultimately determine the material to deliver to students?)

Answer: Saya melakukan percobaan dengan beberapa materi dan dengan seksama melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan materi itu. Jika saya melihat siswa mengalami kesulitan dengan materi tersebut, saya menyederhanakannya untuk memastikan pemahaman siswa. Sebaliknya jika materi tersebut terlalu mudah, saya akan menambahkan latihan yang lebih menantang.

(I experiment with various materials and carefully observe how my students engage with them. If I notice they are struggling too much with the content, I simplify it to ensure better understanding. Conversely, if the material proves too easy, I enrich their experience by providing supplementary exercises that challenge them further).

8. Question: Mengapa pembelajaran diferensiasi menurut anda adalah salah satu tantangan dalam menyusun lesson plan?

(Why do you think differentiated learning is one of the challenges in preparing a lesson plan?)

Answer: Dalam satu kelas, saya rasa memiliki siswa yang sudah mampu dalam berbahasa Inggris sedangkan yang lainnya kesulitan untuk mencerna kalimat sederhana. Hal ini menyebabkan saya untuk mempersiapkan beberapa tambahan materi bagi siswa yang tertinggal yang tentu saja menambah beban saya.

(In one class, I might have students who are already fluent in English, while others struggle to understand simple sentences. This requires me to prepare additional materials for those who are falling behind, which naturally adds to my workload)

9. Question: Bagaimana strategi anda dalam menetapkan pembelajaran diferensiasi?

(What is your strategy for determining differentiation learning?)

Answer: Saya menerapkan diagnostic test sebelum memasuki materi, lalu dalam proses pembelajaran saya biasanya membagi mereka untuk berdiskusi sesuai dengan tingkat kemahiran mereka.

(I apply diagnostic tests before entering the material, and then in the learning process I usually divide the students to discuss according to their proficiency level).

10. Question: Selain itu anda memiliki kesulitan juga dalam hal waktu penyusunan lesson plan, mengapa demikian?

(Besides that, you also have difficulties in terms of time to prepare the lesson plan, why is that?)

Answer: Saya harus bekerja sampai malam untuk menyelesaikan lesson plan. Jika saya hanya mengandalkan jam kerja di sekolah, itu tidak akan cukup. Waktu yang dialokasikan untuk perencanaan di sekolah sering kali dihabiskan untuk rapat dan tanggung jawab lainnya, sehingga saya tidak punya pilihan untuk membawa pekerjaan saya ke rumah.

(I have to work late into the night to complete lesson plans. If I relied solely on school hours, it wouldn't be enough. The time allocated for planning at school is often taken up by meetings and other responsibilities, leaving me no choice but to continue my work at home).

11. Question: Bagaimana strategi anda dalam mengatur waktu tersebut?

(How is your strategy for managing this time?)

Answer: Saya meluangkan waktu di jam jam tertentu dalam satu minggu untuk menyusun lesson plan. Dengan membuat jadwal seperti ini membantu saya tetap terorganisir dan memastikan saya mengalokasikan cukup waktu untuk menyusun lesson plan yang berkualitas.

(I set aside specific hours each week just for lesson planning. Creating a fixed schedule helps me stay organized and ensures I allocate enough time to develop quality materials).

Appendix 2 - Transcript Interview

Respondent 2

1. Question: Sudah berapa lama anda menjadi guru bahasa inggris ?
(How long have you been an English teacher?)
Answer: Saya sudah menjadi guru Bahasa Inggris disini selama 30 tahun.
(I have been an English teacher here for 30 years).
2. Question: Apakah ibu mengalami perubahan kurikulum sebelumnya?
Jelaskan!
(Have you experienced any changes to the curriculum before?)
Answer: Karena waktu saya mengajar lebih lama jadi saya mengalami perubahan kurikulum tersebut namun sekarang saya baru menerapkan kurikulum merdeka ini pada pembelajaran di yang saya ampu baru sekitar 7 bulan.
(Because I have been teaching for longer, I have experienced changes in the curriculum, but now I have only implemented this independent curriculum in the learning that I teach for about 7 months.).
3. Question: Dalam penyusunan lesson plan kurikulum merdeka ini, apakah anda menjumpai tantangan? Jelaskan!
(Did you encounter any challenges in preparing the lesson plan for this Merdeka Curriculum? Explain!)
Answer: "Similar to teacher 1, I agree that the autonomy of the Independent Curriculum is indeed beneficial, but many teachers feel unprepared because there is no thorough preparation. Like myself in compiling a lesson plan, I have not been able to adjust the components due to the lack of training provided by the school about the independent curriculum."
(Sama halnya dengan guru 1, saya setuju bahwa otonomi Kurikulum Mandiri memang bermanfaat, tetapi banyak guru yang merasa kurang siap karena tidak ada persiapan yang matang. Seperti saya sendiri dalam menyusun lesson plan belum bisa menyesuaikan dengan komponennya dikarenakan kurangnya pelatihan yang disediakan sekolah tentang merdeka kurikulum).

4. Question: Bagaimana anda mengatasi tantangan tersebut sehingga berhasil menyusun lesson plan?

(How did you overcome these challenges and successfully develop a lesson plan?)

Answer: Setiap kali saya mengalami kesulitan dalam menyusun lesson plan, saya menghubungi rekan kerja saya untuk meminta klarifikasi dan berdiskusi. Dengan bertukar perspektif dan berbagi pemahaman, kami dapat secara kolaboratif menemukan pendekatan terbaik untuk merancang lesson plan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tuntutan kurikulum.

(Whenever I have difficulty in designing a lesson plan, I reach out to my colleagues for clarification and discussion. By exchanging perspectives and sharing our understanding, we can collaboratively find the best approach to create an effective lesson plan that meets both students' needs and curriculum requirements).

5. Question: Adakah tantangan lain yang anda temui?

(Are there other challenges you encountered?)

Answer: Tentu saja ada terlebih saya baru menerapkan merdeka kurikulum dalam pembelajaran. Tantangan yang paling utama adalah menentukan materi, membagi waktu untuk penyusunan lesson plan, dan pembelajaran diferensiasi.

(Of course, there are especially since I just implemented the independent curriculum in learning. The main challenges are determining the material, dividing the time for preparing lesson plans, and differentiated learning.).

6. Question: Apa yang menyebabkan anda kesulitan dalam menentukan materi yang akan disampaikan ke siswa?

(What causes you difficulty in determining the material to be delivered to students?)

Answer: Meskipun gagasan fleksibilitas dalam memilih materi pendidikan terdengar menarik, kenyataannya sangat berbeda. Hal itu mengharuskan saya untuk terlibat dalam proses berkelanjutan untuk mengevaluasi dan

memodifikasi sumber daya saya guna memastikan bahwa materi tersebut selaras dengan tujuan pembelajaran yang dibutuhkan. Beberapa siswa sering kali merasa mata pelajaran tertentu tidak menarik atau sulit dipahami, yang menyebabkan kurangnya antusiasme di kelas. Oleh karena itu, saya terus mencari sumber daya yang beragam dan merangsang seperti video, aktivitas interaktif, atau studi kasus dunia nyata yang dapat membangkitkan kembali minat mereka dan menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi tersebut.

(While the notion of flexibility in selecting educational materials sounds appealing, the reality is quite different. It requires me to engage in a continuous process of evaluating and modifying my resources to ensure they align with the required learning objectives. Some students often find certain subjects unengaging or difficult to relate to, leading to a lack of enthusiasm in the classroom. As a result, I am constantly looking for diverse and stimulating resources such as videos, interactive activities, or real-world case studies that can reignite their interest and foster a deeper understanding of the material).

7. Question: Bagaimana akhirnya anda menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa?

(How do you ultimately determine the material to deliver to students?)

Answer: Saya mengkategorikan materi pengajaran menurut tingkat kesulitannya dan menyelaraskannya dengan tujuan pembelajaran tertentu. Strategi yang terorganisasi ini memungkinkan saya untuk mengidentifikasi sumber daya yang paling sesuai untuk kelompok siswa yang berbeda dengan cepat tanpa perlu melakukan uji coba terus-menerus.

(I categorize teaching materials according to their difficulty levels and meticulously align them with specific learning objectives. This organized strategy enables me to swiftly identify the most suitable resources for different student groups without the need for constant trial and error).

8. Question: Mengapa pembelajaran diferensiasi menurut anda adalah salah satu tantangan dalam menyusun lesson plan?

(Why do you think differentiated learning is one of the challenges in preparing a lesson plan?)

Answer: Membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan kemampuan mereka memang membantu, namun tantangannya adalah memastikan bahwa setiap kelompok menerima perhatian dan materi yang diperlukan tanpa mengorbankan efektivitas pembelajaran.

(Dividing students into groups based on their abilities does help, but the challenge is ensuring that each group receives the necessary attention and materials without compromising the effectiveness of the lesson).

9. Question: Bagaimana strategi anda dalam menetapkan pembelajaran diferensiasi?

(What is your strategy for determining differentiation learning?)

Answer: Saya secara teratur merotasi siswa berdasarkan tingkat keterampilan mereka untuk berbagai kegiatan. Misalnya, saya membentuk kelompok kecil di mana siswa yang kesulitan mendapatkan bimbingan tambahan sementara siswa yang lebih mahir mengerjakan tugas tambahan. Metode ini memungkinkan saya untuk memberikan dukungan yang terarah tanpa membuat siswa merasa tertinggal.

(I regularly rotate students based on their skill level for various activities. For example, I form small groups where struggling students get extra tutoring while more advanced students work on extension tasks. This method allows me to provide targeted support without making students feel left behind).

10. Question: Selain itu anda memiliki kesulitan juga dalam hal waktu penyusunan lesson plan, mengapa demikian?

(Besides that, you also have difficulties in terms of time to prepare the lesson plan, why is that?)

Answer: Terkadang, saya merasa ada terlalu banyak hal yang harus dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas. Tanpa manajemen waktu yang

efektif, mudah untuk merasa kewalahan. Ada hari-hari ketika saya hampir tidak punya cukup waktu untuk meninjau rencana pelajaran saya sebelum memasuki kelas, yang memengaruhi kualitas pengajaran saya.

(Sometimes, I feel like there is too much to do within a limited timeframe. Without effective time management, it's easy to feel overwhelmed. There are days when I barely have enough time to review my lesson plans before entering the classroom, which affects my teaching quality).

11. Question: Bagaimana strategi anda dalam mengatur waktu tersebut?

(How is your strategy for managing this time?)

Answer: Alih-alih mencoba melakukan semuanya sekaligus, saya membagi rencana pelajaran saya menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan mudah dikelola, yang membuat prosesnya tidak terlalu membebani. Saya menetapkan hari-hari tertentu untuk bertukar pikiran tentang ide-ide pelajaran, hari-hari lainnya untuk mengumpulkan materi, dan waktu terpisah untuk menyusun rencana akhir. Pembagian kerja ini menjaga proses tetap stabil dan mencegah stres di menit-menit terakhir.

(Instead of trying to do everything at once, I break my lesson planning into smaller, manageable tasks, which makes the process less overwhelming. I designate certain days for brainstorming lesson ideas, others for gathering materials, and a separate time for structuring the final plan. This division of labor keeps the process steady and prevents last-minute stress).

Appendix 3 - Documentation

Lesson Plan by Teacher 1

MODUL AJAR

Chapter 1: Native Animals of Indonesia

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul



Nama Penyusun : Royanti, S.Pd
Nama Sekolah : SMP Nusantara Gondang
Tahun Ajaran : 2024/2025
Fase/Kelas : D/IX
Alokasi Waktu : 24 x 40 menit
Jumlah Pertemuan : 8 pertemuan

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) *Chapter 1* terdiri atas 3 elemen, yaitu:

1. Menyimak - Berbicara

Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan Bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat, dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan

pengulangan dan penggantian kosa kata, peserta didik memahami ide utama dan detail yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana

2. Membaca - Memirsa

Pada akhir Fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.

3. Menulis - Mempresentasikan

Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosa kata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi, dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk

menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Memahami deskripsi sederhana tentang hewan langka di Indonesia
- 1.2. Memahami dan mengidentifikasi karakteristik hewan langka dari teks deskripsi sederhana.
- 1.3. Memahami fungsi dan penggunaan noun group dalam kalimat.
- 1.4. Mengidentifikasi informasi umum dari suatu teks deskripsi.
- 1.5. Memahami fungsi dan penggunaan possessive adjective dalam teks deskriptif.
- 1.6. Menunjukkan dan menggunakan unsur kebahasaan possessive adjective dalam kalimat secara benar.
- 1.7. Mengidentifikasi informasi spesifik tentang karakteristik hewan langka di Indonesia.
- 1.8. Memahami fungsi dan penggunaan passive voice dalam kalimat.
- 1.9. Menulis teks deskriptif sederhana tentang hewan langka di Indonesia.

D. Kata Kunci

Animal

Descriptive text

Endangered

Noun group

Passive voice

Possesive adjective

E. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia terhadap lingkungan sekitar dan teman.
2. Berkebinekaan global
3. Bernalar kritis dalam mengidentifikasi dan menganalisis teks deskripsi dan mengaitkan dengan yang terjadi dalam kehidupan nyata dalam bentuk kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler.
4. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
5. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.
6. Kreatif dalam mengerjakan tugas individu maupun kegiatan kelompok.

F. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop
2. LCD proyektor
3. Speaker
4. Handphone
5. Papan tulis
6. Spidol
7. LKPD
8. Buku Guru dan Buku Peserta didik

G. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

H. Model Pembelajaran: *Discovery/Inquiry Learning* dan *Cooperative Learning*

I. Moda Pembelajaran: Tatap muka

J. Asesmen/Penilaian

Individu: Tertulis dan Lisan.

Kelompok: Tertulis dan performa presentasi

Sikap: Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif, melakukan penilaian antarteman, dan mengamati refleksi peserta didik.

K. Materi Ajar

1. Describing general description of animals
2. Noun groups
3. Possessive adjectives
4. Describing characteristics of an animal
5. Passive voice



LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Unit 1

PERTEMUAN 1

Topik

Native Animals of Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1.1 Memahami deskripsi sederhana tentang hewan langka di Indonesia

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengidentifikasi hewan-hewan langka yang berasal dari Indonesia.

Peserta didik dapat menguraikan informasi tentang konservasi makhluk hidup, khususnya hewan-hewan langka di Indonesia.

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning/Cooperative Learning

Pertanyaan Pemantik

1. What are Indonesian native animals?
2. Why are Indonesian native animals endangered?

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam

Karena pertemuan pertama di awal Semester Ganjil, guru dapat memberitahu aktifitas apa saja yang harus dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, seperti: Membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik, menyiapkan alat tulis, dll.

Setelah itu, guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. – **“Before we start our lesson today, please pray together. Pray begin.” “Finish.”**

Guru membuka pelajaran dengan mengecek kehadiran pertama peserta didik sambil menyapa dan meminta mereka memperkenalkan diri satu persatu. – **“Good morning/afternoon everyone. Nice to meet you!” “How’s your day? Is it good??” “Alright, because this is our first meeting. I wanna know about you well.” etc.**

Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sambil memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan. — **”What is your favorite animal?” “Do you know what animal comes from Indonesia?” “What do you think about their population? Are there a lot of them now?”**

Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan kosakata dan pengetahuan yang mereka miliki.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan peserta didik lakukan dalam pertemuan hari ini. – **“Now, we will learn about Indonesian native animals.”**

Kegiatan Inti (55 menit)

Sebelum mengeksplorasi teks deskripsi mengenai hewan-hewan langka Indonesia, peserta didik diperkenalkan pada nama-nama hewan langka tersebut dalam bahasa Inggris.

Guru membantu peserta didik mengembangkan kosakata seperti *habitat, diet, species, mammals, reptiles, apes*, dan kosakata lain yang tercantum pada teks yang akan dipakai. Peserta didik dapat memahami dan melafalkan kosakata secara baik dengan bimbingan guru.

Guru mempersiapkan peserta didik untuk membaca bersama teks.

Peserta didik membaca teks. Guru dapat membantu peserta didik memahami informasi yang ada dalam teks yang sedang dibaca dengan kreatif.

Peserta didik dan Guru dapat berdiskusi mengenai informasi yang sudah didapatkan melalui latihan soal dan kegiatan merangkum.

Guru mengajak peserta didik mengeksplorasi beragam hewan langka di Indonesia melalui permainan kreatif.

Guru membimbing peserta didik untuk berlatih mengerjakan latihan yang disediakan dalam buku.

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman teks audionya kepada teman-temannya. Peserta didik yang lain diminta mengkonfirmasi atau berdiskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar. Guru dapat memantik diskusi dengan menanyakan perihal konservasi hewan langka di Indonesia.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Guru memberikan feedback kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya dan memberikan apresiasi sebaik-baiknya. **“Excellent!”, “very good!”, “Nice!”, etc.**

Guru dan peserta didik mengulas kembali apa yang sudah dipelajari selama awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. **“What have you learnt today?”**

Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. **“Next meeting, we are going to learn ...”**

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

More detailed lesson plan can read at <https://bit.ly/41iEOKc>.

Appendix 4 - Documentation

Lesson plan Teacher 2

Teaching Modules

Sekolah : SMP Nusantara Gondang Wonopringgo
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/1
Materi Pokok : **Teks Interaksi Transaksional**; Memberi dan meminta informasi terkait maksud, tujuan, persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran @40Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk menyatakan maksud dan tujuan dalam bahasa Inggris
- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk menyatakan persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan dalam bahasa Inggris
- Menirukan dan membaca ulang teks-teks dibacakan oleh guru terkait maksud, tujuan, persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan dengan suara lantang
- Melakukan percakapan dengan menggunakan ungkapan terkait maksud, tujuan, persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan melalui kegiatan

terintegrasi menyimak, membaca, berbicara dan menulis dengan percayadiri

- Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana terkait maksud, tujuan, persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
- Mempresentasikan teks interaksi yang telah disusun di depan kelompok lain

B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan&Sumber Belajar

- ❖ **Media** : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian
- ❖ **Alat/Bahan** : Penggaris, spidol, papantulis, Laptop & infocus
- ❖ **Sumber Belajar** : Buku Bahasa Inggris Kelas IX, Kemendikbud, Revisi Tahun 2019
- ❖ **Profile Pancasila** : Gotong royong

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi :

Ungkapan persetujuan: I don't think it's a good idea.

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti (130 Menit)

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberita yang anda bahan bacaan terkait materi Ungkapan persetujuan: I don't think it's a good idea.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Ungkapan persetujuan: I don't think it's a good idea.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Ungkapan persetujuan: I don't think it's a good idea.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Ungkapan persetujuan: I don't think it's a good idea.

	Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Wonopringgo, Juli 2022

Mengetahui
Kepala SMP Nusantara Gondang

Guru Mata Pelajaran

SUTRISNO, S.S
NIP. -

NUR ROHMAH, S.Pd
NIP. -

CURRICULUM VITAE

Name : Firda Roikhatul Jannah
Student Number : 2521054
Place and Date of Birth : Pekalongan, 14 Mei 2003
Gender : Female
Address : Gondang, Wonopringgo Pekalongan
Educational Background : 1. MI Gondang (2016)
2. SMP Nusantara Gondang (2018)
3. SMAN 1 Kedungwuni (2021)

